

Literasi Manajemen Sumber Daya Manusia sebagai Dasar Pengelolaan SDM yang Efektif Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang

Hafis Laksmiana Nuraldy¹, Surya Budiman², Lily Setyawati Kristianti³

Universitas Pamulang, Indonesia

dosen02460@unpam.ac.id¹, dosen00464@unpam.ac.id², dosen02521@unpam.ac.id³

Submitted: 25th April 2026 | **Edited:** 30th June 2026 | **Issued:** 01st July 2026

Cited on: Nuraldy, H. L., Budiman, S., & Kristianti, L. S. (2026). Literasi Manajemen Sumber Daya Manusia sebagai Dasar Pengelolaan SDM yang Efektif Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 6(2), 547-553.

ABSTRACT

Human Resource Management (HRM) literacy plays a crucial role in strengthening the capacity of youth organizations to manage their human resources effectively and sustainably. This community service program aims to enhance HRM literacy among members of the Gerakan Pemuda Ansor in Pagedangan District so they can improve organizational performance. The method of implementation was carried out at Balai Desa Cicalengka Pagedangan Tangerang Regency on May 19 2026 involving three lecturers from Universitas Pamulang and 32 participants. The activity was conducted through material presentation practical sessions discussion and question-and-answer sessions following preparation implementation and reporting stages. The results showed increased understanding of HRM concepts improved awareness of effective human resource management and stronger commitment to organizational development among participants. It also indicated that continuous training and mentoring are necessary to support sustainable human resource development within youth organizations and to strengthen leadership capacity and teamwork skills in managing community programs effectively. Recommendations include collaboration between universities and community organizations to expand HRM literacy programs and encourage practical implementation in daily organizational activities for long-term impact on youth empowerment and institutional sustainability in local communities. This program contributes significantly to strengthening community based organizational management capacity in Indonesia in sustainable development efforts.

Keywords: Human Resource Management, Community Service, Youth Organization, HRM Literacy, Organizational Development

PENDAHULUAN

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dalam organisasi kemasyarakatan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan efektivitas dan keberlanjutan program kerja organisasi. Namun, dalam banyak organisasi kepemudaan di tingkat kecamatan, termasuk Gerakan Pemuda Ansor, masih ditemukan keterbatasan dalam pemahaman literasi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Kondisi awal ini

ditandai dengan pengelolaan anggota yang masih bersifat informal, belum terstruktur, serta belum berbasis pada prinsip manajemen modern. Hal ini sejalan dengan temuan Setiawan (2019) yang menyatakan bahwa rendahnya literasi manajemen dalam organisasi masyarakat dapat menghambat efektivitas pencapaian tujuan organisasi.

Analisis situasi pada mitra kegiatan menunjukkan bahwa Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang memiliki 32 orang peserta aktif yang didominasi oleh pemuda dengan latar belakang pendidikan menengah dan sebagian mahasiswa. Secara sosial ekonomi, peserta berasal dari masyarakat semi-perdesaan dengan aktivitas utama di sektor informal dan usaha kecil. Namun demikian, tingkat pemahaman terhadap MSDM masih terbatas pada aspek koordinasi kegiatan tanpa adanya perencanaan SDM yang sistematis. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan organisasi dan kapasitas pengelolaan SDM yang dimiliki, sebagaimana juga dijelaskan oleh Hidayat (2020) bahwa organisasi berbasis komunitas sering menghadapi keterbatasan dalam perencanaan SDM yang terstruktur.

Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah rendahnya literasi MSDM, terutama dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi sumber daya manusia dalam organisasi. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya pembagian tugas, rendahnya efektivitas koordinasi, serta belum maksimalnya pengembangan potensi anggota. Wibowo dan Lestari (2021) menegaskan bahwa literasi manajemen organisasi yang rendah dapat mempengaruhi kinerja organisasi kepemudaan dalam jangka panjang, khususnya dalam aspek kepemimpinan dan kolaborasi internal.

Dari sisi urgensi, penguatan literasi MSDM menjadi kebutuhan mendesak dalam rangka meningkatkan kualitas organisasi kepemudaan. Organisasi seperti Gerakan Pemuda Ansor memiliki peran strategis dalam pembangunan sosial masyarakat, sehingga diperlukan kemampuan manajerial yang memadai agar program kerja dapat berjalan efektif. Pratama (2022) menjelaskan bahwa pelatihan MSDM berbasis masyarakat mampu meningkatkan kapasitas pengelolaan organisasi secara signifikan, terutama dalam aspek perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia.

Secara teoritis, MSDM dipahami sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian tenaga kerja untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Firdaus (2023) dan Maulana & Putri (2025) menambahkan bahwa penguatan literasi MSDM berbasis pelatihan dan pendampingan dapat meningkatkan

kompetensi individu dalam mengelola organisasi secara adaptif, termasuk dalam era perubahan sosial dan digitalisasi. Selain itu, Rahman (2021) menekankan pentingnya penguatan kapasitas kepemimpinan dalam organisasi kepemudaan sebagai bagian dari pengembangan SDM yang berkelanjutan.

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan PKM ini dilaksanakan sebagai upaya peningkatan literasi MSDM pada anggota Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Pagedangan. Kegiatan ini juga didukung oleh hasil penelitian Kurniawan et al. (2024), Sari & Nugroho (2023), serta Dewi & Santoso (2022) yang menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendampingan masyarakat mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan manajerial secara signifikan. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas organisasi, memperkuat tata kelola SDM, serta mendukung keberlanjutan organisasi kepemudaan di tingkat lokal.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Balai Desa Cicalengka, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang pada tanggal 19 Mei 2026. Kegiatan melibatkan tiga dosen Universitas Pamulang sebagai pelaksana PKM dengan peserta sebanyak 32 orang yang berasal dari Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Pagedangan. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan literasi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) melalui pendekatan partisipatif yang menekankan keterlibatan aktif peserta dalam setiap sesi pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan, metode yang digunakan meliputi pemaparan materi mengenai konsep dasar MSDM, praktik pengelolaan sumber daya manusia dalam organisasi, diskusi kelompok, serta sesi tanya jawab untuk memperdalam pemahaman peserta dalam bidang manajemen organisasi secara komprehensif dan aplikatif yang relevan. Tahapan ini bertujuan agar peserta tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam pengelolaan organisasi Gerakan Pemuda Ansor secara lebih efektif dan berkelanjutan dalam konteks organisasi kepemudaan secara berkelanjutan. Setelah kegiatan selesai, dilakukan tahap pelaporan sebagai bentuk evaluasi dan dokumentasi hasil kegiatan PKM secara terstruktur dan berkelanjutan baik.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema literasi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) pada Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Pagedangan menunjukkan adanya perubahan yang cukup signifikan pada pemahaman peserta. Sebelum kegiatan, sebagian besar peserta belum memahami konsep MSDM secara sistematis, terutama dalam aspek perencanaan dan pengelolaan anggota organisasi. Kondisi ini sejalan dengan temuan Armstrong (2021) yang menegaskan bahwa organisasi berbasis komunitas sering kali memiliki keterbatasan dalam penerapan fungsi manajemen SDM secara formal.

Pada tahap awal kegiatan, peserta terlihat lebih banyak memahami organisasi hanya sebagai wadah kegiatan sosial dan keagamaan tanpa pendekatan manajerial yang terstruktur. Namun setelah pemaparan materi, terjadi peningkatan pemahaman mengenai pentingnya fungsi MSDM dalam mendukung efektivitas organisasi. Perubahan ini mengindikasikan bahwa literasi MSDM memiliki peran penting dalam meningkatkan kapasitas organisasi kepemudaan sebagaimana dijelaskan oleh Dessler (2020).

Kegiatan diskusi dan tanya jawab menjadi salah satu faktor penting yang mempercepat pemahaman peserta. Banyak peserta mulai mengaitkan pengalaman organisasi mereka dengan konsep MSDM seperti pembagian kerja, kepemimpinan, dan evaluasi kinerja. Hal ini menunjukkan adanya proses pembelajaran aktif (*active learning*) yang efektif dalam kegiatan PKM, sebagaimana ditegaskan oleh Noe et al. (2022) bahwa pembelajaran berbasis partisipasi meningkatkan retensi pengetahuan secara signifikan.

Pada sesi praktik, peserta dilatih untuk menyusun struktur organisasi sederhana berbasis fungsi MSDM. Hasilnya, peserta mulai mampu mengidentifikasi peran dan tanggung jawab masing-masing anggota secara lebih jelas. Transformasi ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan konseptual dan praktis, yang sejalan dengan penelitian Snell dan Morris (2021) bahwa pelatihan MSDM dapat meningkatkan kemampuan pengorganisasian dalam kelompok.

Faktor keberhasilan kegiatan ini dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang interaktif dan kontekstual. Penggunaan studi kasus dari organisasi Gerakan Pemuda Ansor sendiri membuat peserta lebih mudah memahami materi. Menurut Armstrong dan Taylor (2023), pembelajaran berbasis konteks organisasi nyata meningkatkan relevansi dan efektivitas transfer pengetahuan dalam pelatihan MSDM.

Selain itu, keterlibatan aktif peserta sebanyak 32 orang juga menjadi faktor pendukung keberhasilan kegiatan. Tingginya partisipasi menunjukkan adanya kebutuhan nyata terhadap peningkatan literasi MSDM di lingkungan organisasi. Hal ini sesuai dengan pandangan Mathis dan Jackson (2022) yang menyatakan bahwa efektivitas pelatihan SDM sangat dipengaruhi oleh tingkat keterlibatan peserta.

Namun demikian, pelaksanaan kegiatan juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah perbedaan tingkat pemahaman awal peserta yang cukup beragam, sehingga diperlukan penyesuaian penyampaian materi. Kondisi ini sejalan dengan temuan Werner dan DeSimone (2020) yang menyebutkan bahwa heterogenitas peserta menjadi tantangan utama dalam pelatihan berbasis komunitas.

Tantangan lainnya adalah keterbatasan waktu pelaksanaan yang hanya dilakukan dalam satu hari kegiatan. Hal ini menyebabkan pendalaman materi belum dapat dilakukan secara optimal. Meskipun demikian, antusiasme peserta tetap tinggi, yang menunjukkan adanya motivasi intrinsik untuk belajar dan berkembang dalam pengelolaan organisasi.

Dari sisi perubahan perilaku, peserta mulai menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap pentingnya perencanaan dan evaluasi dalam organisasi. Sebelum kegiatan, evaluasi kegiatan cenderung dilakukan secara informal, namun setelah kegiatan, peserta mulai memahami pentingnya indikator kinerja organisasi. Hal ini mendukung teori Becker et al. (2019) bahwa evaluasi SDM berbasis indikator meningkatkan efektivitas organisasi.

Kegiatan ini juga memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan komunikasi organisasi di antara peserta. Diskusi kelompok mendorong peserta untuk lebih terbuka dalam menyampaikan ide dan pendapat. Menurut Torrington et al. (2020), komunikasi yang efektif merupakan salah satu pilar utama dalam keberhasilan implementasi MSDM di organisasi.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa literasi MSDM mampu meningkatkan kapasitas organisasi kepemudaan dalam mengelola sumber daya manusia secara lebih efektif. Transformasi ini tidak hanya terjadi pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada aspek sikap dan keterampilan peserta. Hal ini memperkuat temuan Bratton dan Gold (2021) bahwa pengembangan MSDM memiliki dampak multidimensional terhadap organisasi. Dengan adanya kegiatan PKM ini, Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Pagedangan diharapkan dapat mengimplementasikan konsep MSDM dalam kegiatan

organisasi sehari-hari. Implementasi tersebut meliputi perencanaan program kerja, pembagian tugas, serta evaluasi kinerja yang lebih terstruktur. Hal ini menjadi langkah penting dalam memperkuat keberlanjutan organisasi sebagaimana disarankan oleh Ulrich et al. (2020).

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema literasi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) pada Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang berhasil memberikan peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep dasar MSDM dalam pengelolaan organisasi. Sebelum kegiatan, peserta masih memiliki pemahaman yang terbatas dan cenderung menjalankan organisasi secara informal tanpa perencanaan SDM yang sistematis. Setelah mengikuti kegiatan, terjadi peningkatan pemahaman terhadap fungsi-fungsi MSDM seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Peningkatan pemahaman tersebut juga diikuti dengan perubahan sikap dan keterampilan peserta dalam mengelola organisasi. Peserta mulai mampu mengidentifikasi pembagian tugas secara lebih jelas, meningkatkan koordinasi antaranggota, serta memahami pentingnya evaluasi dalam setiap kegiatan organisasi. Metode pelaksanaan yang melibatkan pemaparan materi, praktik, diskusi, dan tanya jawab terbukti efektif dalam mendorong partisipasi aktif dan pemahaman yang lebih mendalam.

Meskipun demikian, kegiatan ini masih memiliki keterbatasan, seperti waktu pelaksanaan yang relatif singkat serta adanya perbedaan tingkat pemahaman awal peserta. Namun secara keseluruhan, kegiatan PKM ini telah mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan literasi MSDM pada organisasi kepemudaan. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan lanjutan secara berkelanjutan agar penguatan kapasitas pengelolaan SDM dapat terus ditingkatkan dan memberikan dampak jangka panjang bagi organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, M. (2021). *Armstrong's Handbook of Human Resource Management Practice*. London: Kogan Page.
- Armstrong, M., & Taylor, S. (2023). *Human Resource Management: A Practical Approach*. London: Kogan Page.
- Becker, B. E., Huselid, M. A., & Ulrich, D. (2019). The HR scorecard: Linking people, strategy, and performance. *Harvard Business Review Press*.

- Bratton, J., & Gold, J. (2021). *Human Resource Management: Theory and Practice*. London: Palgrave Macmillan.
- Dessler, G. (2020). *Human Resource Management*. Boston: Pearson.
- Dewi, R., & Santoso, B. (2022). Evaluasi program pengabdian masyarakat dalam peningkatan kapasitas organisasi lokal. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 11(2), 90–102.
- Firdaus, M. (2023). Pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan berbasis komunitas. *Jurnal Manajemen dan Pengembangan SDM*, 13(3), 140–152.
- Hidayat, A. (2020). Perencanaan sumber daya manusia dalam organisasi berbasis komunitas. *Jurnal Administrasi Publik dan Manajemen*, 7(2), 88–97.
- Kurniawan, D., Yuliana, S., & Prasetyo, H. (2024). Peningkatan kapasitas manajerial dalam pengelolaan organisasi masyarakat. *Jurnal Manajemen Sosial dan Ekonomi*, 15(1), 33–45.
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2022). *Human Resource Management*. Boston: Cengage Learning.
- Maulana, R., & Putri, N. (2025). Literasi manajemen sumber daya manusia di era digital pada organisasi kepemudaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Kontemporer*, 16(2), 77–89.
- Noe, R. A., Hollenbeck, J. R., Gerhart, B., & Wright, P. M. (2022). *Fundamentals of Human Resource Management*. New York: McGraw-Hill.
- Pratama, I. (2022). Pelatihan manajemen sumber daya manusia berbasis masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 10(1), 55–64.
- Rahman, F. (2021). Penguatan kepemimpinan dalam organisasi kepemudaan Islam. *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 8(1), 120–130.
- Sari, D., & Nugroho, B. (2023). Literasi manajemen sumber daya manusia pada organisasi pemuda. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 14(2), 101–110.
- Setiawan, E. (2019). Efektivitas pelatihan literasi manajemen dalam organisasi masyarakat. *Jurnal Pengembangan SDM*, 6(4), 150–160.
- Snell, S., & Morris, S. (2021). *Managing Human Resources*. Boston: Cengage Learning.
- Torrington, D., Hall, L., & Taylor, S. (2020). *Human Resource Management*. Harlow: Pearson Education.
- Werner, J. M., & DeSimone, R. L. (2020). *Human Resource Development*. Boston: Cengage Learning.
- Wibowo, A., & Lestari, P. (2021). Pengaruh literasi manajemen terhadap kinerja organisasi kepemudaan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Organisasi*, 9(3), 201–212.